

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan mengacu pada permasalahan yang telah dicantumkan pada BAB I adalah sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran dilakukan dengan mengenalkan terlebih dahulu pada anak lambang angka dari 1-10. Kemudian peneliti menjelaskan aturan permainan modifikasi kartu uno kepada anak dengan memberikan contoh. Setelah itu, peneliti memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi membangun pengetahuan, bermain, mendengarkan, menanya, mengumpulkan informasi, dan mengomunikasikan dalam kegiatan main permainan modifikasi kartu uno dengan kegiatan menyebutkan angka, menghitung objek gambar pada kartu, menjumlahkan objek gambar, mengurangi jumlah objek gambar dan menjumlahkan 2 angka yang berbeda pada 2 kartu, sebagai upaya peningkatan kemampuan konsep bilangan anak usia dini. Serta, memberikan penguatan kepada anak melalui kartu bintang sehingga anak mendapatkan *reward* dan *punishment* dalam bermain untuk melihat kemampuan konsep bilangan anak saat dilakukan permainan.
2. Peningkatan kemampuan konsep bilangan anak usia dini melalui permainan modifikasi kartu uno dapat terlihat peningkatannya dari hasil penilaian kemampuan konsep bilangan anak yang telah dikumpulkan dari rekapitulasi kemampuan konsep bilangan anak. Hal ini ditunjukkan dari perolehan skor maksimal anak dalam kemampuan mengenal dan menyebutkan lambang bilangan, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, serta menggunakan lambang bilangan untuk berhitung. Peningkatan terlihat pada setiap tindakan yang dilakukan, pada awalnya saat tindakan 1 rata-rata pengenalan anak terhadap angka belum maksimal, anak-anak hanya mampu mencocokkan sebagian hitungan

Leni Nur Siti Maryam, 2021

MODIFIKASI PERMAINAN KARTU UNO DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN KONSEP BILANGAN ANAK USIA DINI

(Penelitian Tindakan di Kober Nurul Qolbi Kecamatan Gununghalu Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan lambang bilangan dan saat berhitung hanya 2 orang anak yang terlihat cukup baik kemampuannya, namun pada tindakan 3 yang terakhir dilakukan kemampuan konsep bilangan anak terlihat jelas peningkatannya dari sebelumnya.

5.2. Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1. Implikasi

1. Dengan bermain permainan modifikasi kartu uno, anak mampu bereksplorasi untuk membangun pengetahuannya mengenal dan menyebutkan angka.
2. Dengan bermain permainan modifikasi kartu uno, anak mampu mencocokkan bilangan yang dihitung dengan kartu angka.
3. Dengan bermain permainan modifikasi kartu uno, anak mampu menjumlahkan dan mengurangi gambar serta angka menggunakan kartu yang menyenangkan melalui bermain.

5.2.2. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas maka peneliti memberikan rekomendasi yang dapat dijadikan masukan dan saran dalam melakukan kegiatan meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak melalui bermain yang menyenangkan bagi anak sesuai dengan prinsip belajar pada anak melalui bermain. Adapun rekomendasi dari peneliti antarlain.

1. Kepala Sekolah

Bermain permainan modifikasi dapat dijadikan alternatif untuk mengembangkan kognitif anak dalam kemampuan konsep bilangan. Penggunaan permainan modifikasi kartu uno dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak melalui bermain sehingga semua anak dapat dikembangkan kemampuan konsep bilangannya tanpa keterpaksaan dari anak, tanpa pensil, tanpa kertas dan tanpa pemberian tugas pada anak. Selanjutnya kepala sekolah dapat melakukan kerjasama bersama guru untuk membangun kreativitas guru untuk mampu membangun kegiatan belajar melalui

bermain yang menyenangkan bagi anak. Serta, kepala sekolah dapat menyediakan fasilitas untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak dengan menyediakan permainan modifikasi kartu uno yang dapat digunakan untuk kegiatan bermain.

2. Guru

Permainan modifikasi kartu uno dapat dijadikan kegiatan pembelajaran dalam peningkatan kemampuan konsep bilangan anak usia dini melalui bermain sambil belajar. Sehingga, memberikan alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam peningkatan kemampuan konsep bilangan anak usia dini tanpa kertas, pensil dan pemberian tugas. Guru juga dapat menjadikan permainan kartu uno sebagai kegiatan untuk mengenalkan angka, mengenalkan konsep berhitung dan mengenalkan konsep, menjumlahkan serta mengurangi melalui kegiatan bermain yang menyenangkan bagi anak tanpa paksaan. Serta, guru dapat menjadikan permainan modifikasi kartu uno untuk melihat kemampuan konsep bilangan anak usia dini.

3. Orangtua

Orangtua dapat menggunakan permainan modifikasi kartu uno untuk mengenalkan angka, mengajarkan berhitung, mengajarkan menjumlahkan dan mengajarkan mengurangi dengan bermain bersama anak. Permainan modifikasi kartu uno juga dapat memaksimalkan peran orangtua di rumah sebagai guru pertama bagi anak dan orangtua dapat menjadikan permainan modifikasi kartu uno sebagai alternatif bermain bersama di rumah terutama pada kondisi wabah Covid-19 sehingga anak tidak memainkan *handphone* dan menonton televisi terus menerus.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian modifikasi menggunakan permainan kartu uno dalam pengembangan aspek perkembangan anak usia dini dengan tetap memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan prinsip bermain yang sesuai bagi anak.

Leni Nur Siti Maryam, 2021

MODIFIKASI PERMAINAN KARTU UNO DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN KONSEP BILANGAN ANAK USIA DINI

(Penelitian Tindakan di Kober Nurul Qolbi Kecamatan Gununghalu Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

